

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil survei, analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan maka dari kajian “Kajian Kinerja Pelayanan Sisi Darat Bandara Banyuwangi Dengan Metode IPA dan SWOT” dapat ditarik beberapa kesimpulan. Berikut adalah pemaparan dari kajian tersebut, yaitu:

1. Dari hasil analisis *Importance Performance Analysis* diperoleh 6 atribut yang termasuk dalam Kuadran I (Prioritas Utama). 12 atribut pada Kuadran II (Pertahankan Kinerja) yaitu tersedianya alat *X-ray* bagasi, tersedianya alat *hand held metal detector*, *walkthrough metal detector*, *CCTV*, tersedianya fasilitas pemadam api ringan, Tersedianya pemeriksaan penumpang dan bagasi kabin, Tersedianya trolley/ kereta dorong, Tersedianya penerangan/*lighting* system di bandara, Tersedianya ruang tunggu, Tersedianya toilet, Tersedianya parkir kendaraan, Tersedianya transportasi dari/ ke bandara. Kuadran III (Prioritas Rendah) sebanyak 6 atribut antara lain Tersedianya perjalanan asuransi, Tersedianya peralatan pelayanan bagasi, Tersedianya Air Conditioner (AC), Tersedianya ruang perawatan bayi dan menyusui, Tersedianya counter penjualan tiket, tersedianya layanan internet. Dan 0 atribut pada Kuadran IV (Berlebihan). Adapun 6 atribut yang terdapat didalam kuadaran I antara lain Tersedianya layanan kesehatan, Tersedianya fasilitas penyandang cacat, Tersedianya restoran atau kantin, Tersedianya Musholla/ Tempat Ibadah, Tersedianya layar pengumuman, Tersedianya fasilitas informasi melalui pengeras suara. Nilai tingkat kepentingan sebesar 60 % yang berarti masuk pada kategori cukup memuaskan/ cukup baik.
2. Dari hasil analisis Strategi pengembangan dengan metode *Strength Weakness Opportunities Threats* diperoleh 12 atribut *Strength*, 8 atribut *Weakness*, 4 atribut *Opportunities*, 2 atribut *Threats*. diperoleh ini memiliki empat strategi yang digunakan untuk mengetahui strategi yang bisa dijalankan oleh Bandara Banyuwangi, berikut strategi yang digunakan dalam metode SWOT seperti 8 strategi SO (*Strength-Opportunities*) yaitu Mempertahankan fasilitas bandara yang sudah ada, melakukan pengembangan fasilitas bandara secara berkala, melakukan perawatan fasilitas bandara yang sudah ada, Bekerjasama dengan dinas terkait untuk meningkatkan pertumbuhan

bisnis dan ekonomi, promosi yang dilakukan pihak bandara dan pemerintah Kabupaten Banyuwangi, Mengembangkan Bandara Banyuwangi sebagai Bandara Internasional, 5 strategi WO (*Weakness-Opportunities*) yaitu pembenahan dan melengkapi fasilitas yang belum tersedia, meningkatkan tingkat kenyamanan dan pelayanan di Bandara Banyuwangi, memperbarui dan atau mengganti komponen fasilitas bandara Banyuwangi, perbaikan dan penambahan akomodasi dari dan menuju bandara, melakukan promosi dan bekerjasama dengan dinas terkait, 7 strategi ST (*Strength-Threats*) yaitu Diberikan papan informasi di beberapa titik Bandara Banyuwangi, Sosialisasi di media sosial dan atau pengeras suara tentang pentingnya menjaga kebersihan dan ketertiban di Bandara Banyuwangi, Meningkatkan minat masyarakat dengan promo dari maskapai penerbangan, peningkatan kualitas kenyamanan di Bandara Banyuwangi, Membuat transportasi terintegrasi di Bandara Banyuwangi, Penambahan angkutan kota yang melayani rute bandara menuju kota, Membuat sistem transportasi multimoda, 2 strategi WT (*Weakness-Threats*).

## 5.2. Saran

Adapun saran yang dapat diberikan untuk kajian atau penelitian yang akan datang adalah sebagai berikut:

1. Bagi Pihak Angkasa Pura II
  - a. Diharapkan dapat menjadikan kajian ini sebagai pertimbangan atau referensi dalam perbaikan fasilitas sisi darat Bandara Banyuwangi. Hal tersebut dikarenakan masih ada beberapa dari responden terkait fasilitas bandara yang dinilai masih kurang di Bandara Banyuwangi.
  - b. Diharapkan Pihak Bandara Banyuwangi hendaknya memperbaiki fasilitas yang dinilai masih kurang baik agar calon penumpang pesawat terbang merasa aman dan nyaman.
2. Bagi Pemerintah Kabupaten Banyuwangi
 

Diharapkan bisa bekerja sama dengan pihak Angkasa Pura II dan dinas terkait tentang pengembangan Bandara Banyuwangi agar menjadi salah satu bandara yang mampu mengajak investor asing dan local untuk datang ke Banyuwangi dan mampu menggerakkan roda perekonomian bagi masyarakat Banyuwangi.

3. Bagi Pengguna Jasa Transportasi Udara

Bila upaya peningkatan dan perbaikan fasilitas serta pelayanan sisi darat pada Bandara Banyuwang telah terealisasi, diharapkan pengguna jasa bandara dapat memaksimalkan fasilitas dengan baik dan tetap menjaga serta merawat fasilitas yang ada agar tetap terjaga dengan baik.

4. Bagi Pengkaji/ Peneliti lain

- a. Dalam pembuatan kuisisioner survei, sebaiknya menggunakan bahasa yang mudah dimengerti agar mempermudah responden saat mengisi kuisisioner.
- b. Ketika melakukan wawancara dalam pengambilan data kuisisioner, alangkah lebih baik bila memberikan penjelasan yang detail pada responden agar tujuan penelitian bisa tercapai dan meminimalisir kesalahan dalam mengisi kuisisioner.
- c. Saat melakukan wawancara lebih baik dengan pendampingan untuk meminimalisir kesalahan.
- d. Kajian yang telah dilakukan ini, diharapkan dapat menjadi referensi kajian yang akan datang dengan tema serupa.